

**PERUBAHAN  
RENSTRA  
(RENCANA STRATEGIS)**

---

**2018-2023**



**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN MINAHASA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 dapat terselesaikan. Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 disusun menyesuaikan dengan Program dan Kegiatan pada Permendagri 90 Tahun 2020 dan penyesuaian beberapa indikator sesuai Permendagri 18 Tahun 2020 serta target tahun 2022 – 2023.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu masukan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan diwaktu yang akan datang. Besar harapan kami semoga Perubahan Renstra ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondano, Desember 2021

KEPALA DINAS

The seal is circular with the text "PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA" around the top edge and "DINAS PERTANIAN" in the center. A signature is written across the seal.  
**Dr. Ir. MARGARETHA RATULANGI, MAP**  
**PEMBINA TINGKAT I**  
**NIP. 19660824 200212 2 001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum .....	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	7
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah .....	11
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	13
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.....	16
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	17
PERANGKAT DAERAH .....	17
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	17
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	18
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian.....	19
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	20
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .....	21
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	21
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	24
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN .....	26
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	27
BAB VIII. PENUTUP.....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Keterkaitan Renstra OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Gambar 2. Bagan Stuktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Data Keadaan Pegawai

Tabel 2.2. Asset

Tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Tahun 2018 - 2023

Tabel 3.1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Tabel 8. Pemetaan Program dan Kegiatan sesuai Permendagri 90 Tahun 2019

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan program dan kegiatan bidang pertanian. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan sebagai pedoman pembangunan pertanian di Kabupaten Minahasa sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan terukur.

Pembangunan Pertanian di Kabupaten Minahasa dilaksanakan dalam upaya peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam konsep pembangunan pertanian yang mandiri dan berkelanjutan. Beberapa faktor pendukung untuk mencapai pembangunan pertanian tersebut antara lain : kesiapan SDM, tertatanya kelembagaan, berkembangnya inovasi dan teknologi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

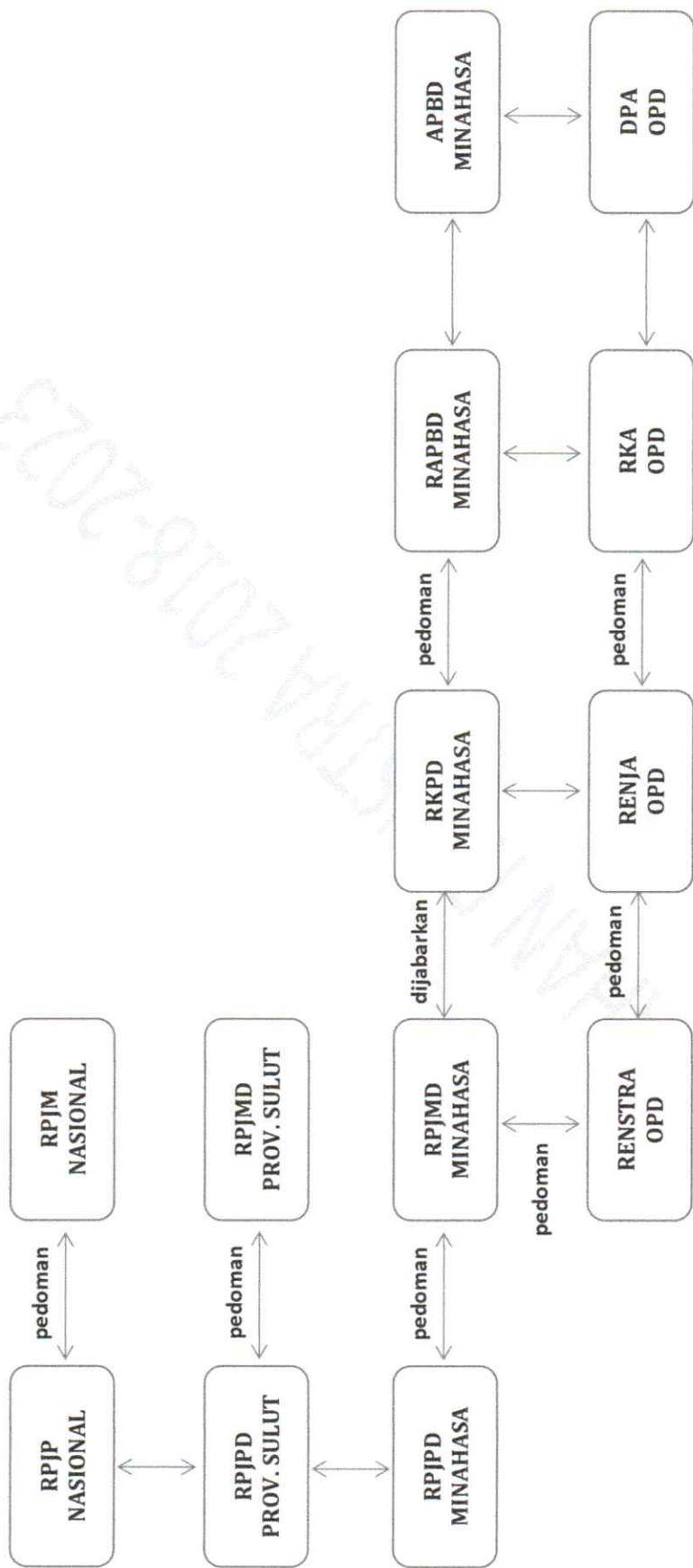
Proses penyusunan Renstra memperhatikan keterkaitan dengan Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara dan Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara.

Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018 – 2023 mengacu pada Perubahan RPMJD Kabupaten Minahasa Tahun 2018 – 2023 yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan dan mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa terpilih.

Selanjutnya Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen operasional tahunan yaitu dokumen Renja (Rencana Kerja) OPD, yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian Program, Kegiatan, Lokasi Kegiatan, Kelompok Sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam Renja, serta untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan atau kegiatan lain yang menunjang Program, tersusun dalam Renja dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra.

Dalam tataran operasional setiap tahunnya maka Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa dijabarkan dalam Renja yang menjadi dasar atau acuan penentuan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan. Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa merupakan salah satu materi yang akan dibahas pada musrenbang setiap tahun untuk diselaraskan dengan aspirasi masyarakat dalam rangka penyempurnaan bahan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dengan disusunnya Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018 - 2023 maka Dinas Pertanian diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan kualitas kebijakan perencanaan pembangunan daerah, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Keberhasilan peningkatan tersebut adalah untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan daerah (RPJMD) dan renstra perangkat daerah.



Gambar 1. Diagram Keterkaitan antara Renstra OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

## 1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025;
- c. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2005 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2008-2028;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa;

- l. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023;
- n. Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra yaitu :

1. Menyediakan Dokumen Perencanaan Program Pembangunan Pertanian di Kabupaten Minahasa selama 5 (lima) tahun;
2. Menyediakan tolok ukur dan alat bantu bagi unit-unit kerja yang ada pada lingkungan SKPD Pertanian secara konsekuen dan konsisten menyelenggarakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi.

Tujuan Penyusunan Renstra yaitu :

1. Tersedianya suatu dokumen strategik dan komprehensif selama 5 (lima) tahun;
2. Untuk lebih memantapkan terselenggaranya kegiatan dalam mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD;
3. Sebagai pedoman/acuan perencanaan yang konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah di bidang pertanian;
4. Menjamin konsistensi perencanaan teknis Dinas Pertanian dengan arahan strategis Visi dan Misi pasangan Bupati/Wakil Bupati sebagaimana dijabarkan di dalam RPJMD Kabupaten Minahasa;
5. Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur, baik dalam bentuk Renja dan LKjIP Dinas Pertanian maupun sebagai bahan masukan dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

##### BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 2.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 2.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

##### BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

##### BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

##### BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

##### BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

##### BAB VIII. PENUTUP

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

#### 2.1.1 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Minahasa Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa, Tugas Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

Untuk melaksanakan Tugas tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa mempunyai Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian
- c. Pengembangan prasarana pertanian
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

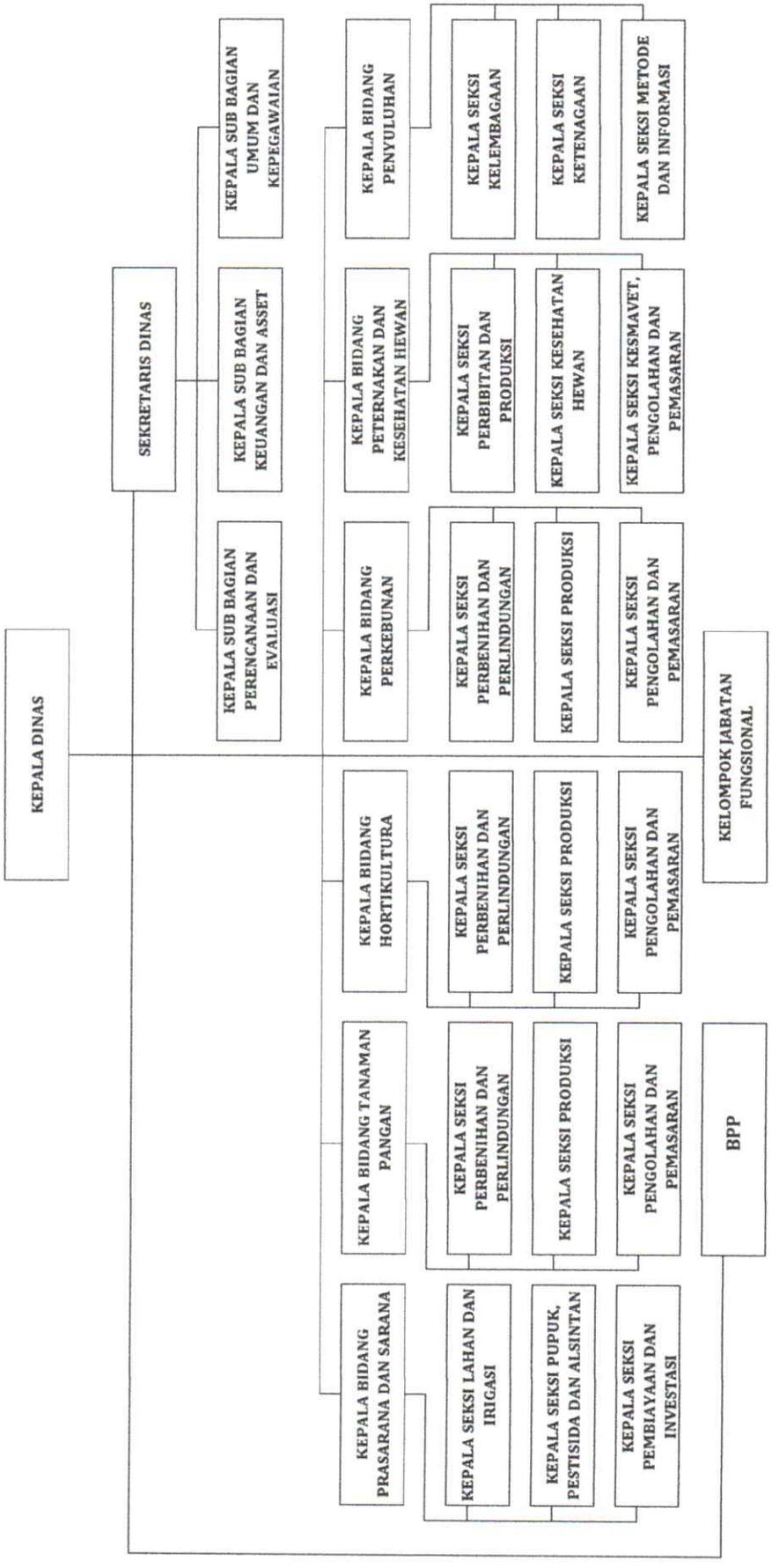
### 2.1.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Minahasa Nomor 65 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa, Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Asset
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Prasarana dan Sarana, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Lahan dan Irigasi
  - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
  - c. Seksi Pembiayaan dan Investasi.
4. Bidang Tanaman Pangan, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
  - b. Seksi Produksi
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
5. Bidang Hortikultura, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
  - b. Seksi Produksi
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
6. Bidang Perkebunan, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
  - b. Seksi Produksi
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Perbibitan danProduksi
  - b. Seksi Kesehatan Hewan
  - c. Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
8. Bidang Penyuluhan, membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  - a. Seksi Kelembagaan
  - b. Seksi Ketenagaan
  - c. Seksi Metode dan Informasi

9. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) pada 25 Kecamatan masing-masing dengan Koordinator BPP
10. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
  - a. KJF Penyuluh Pertanian
  - b. KJF Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Pengawas Benih Tanaman
  - c. KJF Pengawas Bibit Ternak, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner dan Pengawas Mutu Pakan
  - d. KJF Pengawas Mutu Hasil Pertanian, dan Analisa Pasar Hasil Pertanian

Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa



## 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber Daya yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa dalam memberikan pelayanan antara lain Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana.

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia OPD

Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa berupa pegawai pada tahun 2020 sebanyak 154 orang. Dilihat dari susunan kepegawaian, terdiri dari 1 orang Pejabat Eselon II, 7 orang Pejabat Eselon III, dan 19 Pejabat Eselon IV. Perincian selengkapnya disajikan pada Tabel 2.1 dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Data Keadaan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa**  
**Tahun 2020**

No.	Klasifikasi Pegawai	Jumlah
<b>1.</b>	<b>Berdasarkan Jabatan</b>	
	- Eselon II.b	1 Orang
	- Eselon III.a	1 Orang
	- Eselon III.b	6 Orang
	- Eselon IV.a	19 Orang
	- Pelaksana	13 Orang
	- Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	114 Orang
<b>2.</b>	<b>Berdasarkan Golongan</b>	
	- Golongan IV	34 Orang
	- Golongan III	89 Orang
	- Golongan II	31 Orang
<b>3.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Pendidikan</b>	
	- S3	1 Orang
	- S2	3 Orang
	- S1	107 Orang
	- D3	1 Orang
	- SMA	42 Orang
<b>4.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>	
	- Laki-laki	70 Orang
	- Perempuan	84 Orang
	<b>Tenaga Honorer</b>	<b>9 Orang</b>

## 2.2.2 Asset

Kondisi Asset Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018 disajikan dalam Tabel 2.2

**Tabel 2.2**  
**Asset Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018**

No.	Jenis	Jumlah	Satuan
<b>I.</b>	<b>Tanah</b>		
	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	24	Bidang
<b>II.</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		
	Alat-alat Besar	2	Unit
	Alat-alat Angkutan	37	Unit
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2	Buah
	Alat Pertanian	22	Unit
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	177	Buah
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	10	Buah
	Alat Laboratorium	27	Buah
<b>III.</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		
	Gedung Kantor Permanen	19	Unit
	Gedung Kantor Semi Permanen	7	Unit
	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	3	Unit
	Pagar	11	Unit
	Gudang Tertutup Permanen	6	Unit
	Bangunan Gudang Lainnya	1	Unit
	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	Unit
	Kandang Ternak Semi Permanen	1	Unit
	Bangunan Kandang Hewan/Ternak Lainnya	1	Unit
	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3	Unit
	Rumah Negara Gol. I Lainnya	3	Unit
<b>IV.</b>	<b>Jalan Irigasi dan Jaringan</b>		
	Jalan Khusus	17	Unit
	Jalan Khusus Lainnya	44	Unit
	Bangunan Pengambalian Irigasi Lainnya	9	Unit
	Bangunan Pelengkap Irigasi Lainnya	2	Unit
	Saluran Tersier	1	Unit
	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	1	Unit
	Jaringan Sambungan dan Distribusi Lainnya	6	Unit
<b>V.</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		
	Buku dan Perpustakaan	4	Buah
	Barang Bercorak Kebudayaan	1	Buah
<b>VI.</b>	<b>Kontruksi dalam Pengerjaan</b>		
	Bangunan Pengambilan Irigasi Lainnya	1	Unit
<b>VII.</b>	<b>Aset Lainnya</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>

### 2.2.1. Sumber Daya Lainnya

Secara administratif Kabupaten Minahasa terdiri dari 25 Kecamatan, 223 Desa dan 47 Kelurahan. Luas Wilayah Kabupaten Minahasa 121.043 Ha dengan perincian penggunaan lahan pada tahun 2015 sebagai berikut :

- a. Lahan Sawah : 7.574 Ha
- b. Lahan Bukan Sawah : 113.469 Ha

Tahun 2016 – 2019 dilaksanakan kajian Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sebagai berikut :

#### DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN KABUPATEN MINAHASA

NO	KECAMATAN	LUAS LP2B (Ha)	KETERANGAN
1	TONDANO SELATAN	355,47	KAJIAN LP2B TAHUN 2016 (PERATURAN BUPATI NOMOR 5 TAHUN 2017)
2	TONDANO TIMUR	674,68	
3	TONDANO BARAT	183,81	
4	TONDANO UTARA	41,67	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.255,63</b>	
5	KAKAS	335,53	KAJIAN LP2B TAHUN 2017
6	KAKAS BARAT	1.409,84	
7	LANGOWAN TIMUR	649,76	
8	LANGOWAN SELATAN	167,78	
9	LANGOWAN BARAT	125,72	
10	LANGOWAN UTARA	415,17	
	<b>Jumlah</b>	<b>3.103,80</b>	
11	TOMBARIRI	-	KAJIAN LP2B TAHUN 2019
12	TOMBARIRI TIMUR	34,80	
13	MANDOLANG	43,68	
14	PINELENG	-	
15	TOMBULU	60,31	
16	KOMBI	5,03	
17	ERIS	132,31	
18	LEMBEAN TIMUR	-	
19	REMBOKEN	426,23	
20	SONDER	277,91	
21	KAWANGKOAN	88,49	
22	KAWANGKOAN UTARA	52,11	
23	KAWANGKOAN BARAT	138,17	
24	TOMPASO	630,01	
25	TOMPASO BARAT	109,06	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.998,11</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>6.357,54</b>	

### 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Tahun 2019 - 2020

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Peningkatan Produksi/ Produktivitas Tanaman Pangan	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Tanaman Pangan																
	1. Padi Sawah																
	- Produksi (Ton)		47.250	52.520	55.616	58.388	60.683	47.691	53.403				0,93	1,68			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		4,50	5,20	5,40	5,60	5,75	4,50	5,25				-	0,96			
	2. Jagung																
	- Produksi (Ton)		131.150	177.840	187.294	193.631	203.440	134.981	181.037				2,92	1,80			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		4,30	5,70	5,80	5,85	6,00	4,40	5,75				2,33	0,88			
	3. Kacang Tanah																
	- Produksi (Ton)		420	750	780	800	820	431	768				2,62	2,40			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		1,40	1,90	2,00	2,00	2,00	1,44	2,00				2,86	5,26			
2	Peningkatan Produksi/ Produktivitas Hortikultura																
	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Hortikultura																
	1. Bawang Merah																
	- Produksi (Ton)		500	1.500	1.680	1.813	1.907	519	1.561				3,78	4,05			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		6,20	6,50	7,12	7,46	7,83	6,33	6,97				2,07	7,20			
	2. Cabe Rawit																
	- Produksi (Ton)		1.500	2.500	2.799	2.930	3.076	1.508	2.692				0,51	7,69			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		4,50	6,00	6,29	6,44	6,63	4,58	6,16				1,83	2,68			
	3. Cabe Keriting																
	- Produksi (Ton)		1.500	2.500	2.917	3.125	3.371	1.641	2.726				9,40	9,04			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		12,50	12,50	13,23	13,83	14,53	12,72	12,86				1,77	2,88			
	4. Tomat																
	- Produksi (Ton)		7.000	10.000	10.641	11.020	11.484	7.214	10.338				3,06	3,38			
	- Produktivitas (Ton/Ha)		13,00	15,00	16,55	16,98	17,56	13,93	16,23				7,13	8,20			





#### **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa dalam hal pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Adanya ahli fungsi lahan pertanian dan konversi lahan produktif
- b. Pemilikan lahan usaha tani relatif sempit
- c. Posisi tawar produk pertanian lemah
- d. Biaya produksi usahatani oleh petani masih tinggi
- e. Terbatasnya pengetahuan, kemampuan dan permodalan tani
- f. Adanya ancaman serangan hama dan penyakit serta bencana alam dan ketidakpastian iklim
- g. Degradasi sumber daya lahan dan air
- h. Berkembangnya pasar bebas

Adapun peluang dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan potensi sumber daya alam
- b. Dukungan infrastruktur dan sarana prasarana
- c. Terbentuknya kelembagaan/organisasi pendukung dan pelaksana kegiatan pertanian
- d. Tersedianya IPTEK pertanian terapan spesifikasi lokalita
- e. Peluang pasar yang masih terbuka
- f. Partisipasi aktif stakeholders

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan dari Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran**

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terjadinya alih fungsi lahan pertanian	Pembangunan Sektor Jasa, Industri dan Pemukiman	Belum adanya Perda LP2B
			Alih fungsi lahan berakibat berkurangnya lahan dan menjadi salah satu penyebab penurunan produksi pertanian
2.	Infrastuktur pertanian yang belum memadai	Terjadinya kerusakan infrastruktur pertanian	Keterbatasan dukungan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan
			Kondisi infrastruktur yang belum memadai menyebabkan peningkatan biaya produksi dan inefisiensi usaha tani
3.	Sarana Pertanian yang belum memadai	Fasilitas penyediaan sarana pertanian	Keterbatasan dukungan dana untuk pengadaan sarana pertanian
			Keterbatasan sarana menyebabkan penerapan teknologi belum sesuai rekomendasi
4.	Belum optimalnya fungsi kelembagaan petani	Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Tani yang ada belum optimal	Kurang optimalnya fungsi kelembagaan yang ada menyebabkan pelaksanaan kegiatan dengan kelompok tani tidak sesuai dengan target

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yaitu Bapak Royke Octavian Roring sebagai Bupati dan Bapak Robby Dondokambey sebagai Wakil Bupati Kabupaten Minahasa periode 2018-2023 dijabarkan dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023, dimana RPJMD tersebut telah ditetapkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Minahasa sebagai berikut :

**VISI : "MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL DAN SEJAHTERA"**

Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Sumberdaya Manusia yang Berbudaya dan Berdaya Saing

**Misi 2 : Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan mendorong Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata**

Misi 3 : Mewujudkan Pengembangan Kewilayahan dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Misi 4 : Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan

Misi 5 : Memantapkan Manajemen Birokrasi yang Profesional melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik

Dari penjabaran Visi dan Misi tersebut peran Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa adalah mendukung dan menyesuaikan pada Misi 2. Dukungan untuk menyesuaikan Misi 2 dilaksanakan melalui Program dan Kegiatan pada Urusan Pertanian.

### 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

#### 1. Visi Kementerian Pertanian

Visi Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024 adalah “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri, dan modern dengan kriteria yang selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian

#### 2. Misi Kementerian Pertanian

- a. Mewujudkan Ketahanan Pangan
- b. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian
- c. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana

Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Salah satu tujuan utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan kehidupan petani dan keluarganya yang lebih baik dan sejahtera. Hal tersebut bisa diraih dengan meningkatnya ketahanan pangan, nilai tambah dan daya saing pertanian. Kesejahteraan petani merupakan dampak (impact) dari tercapainya outcome program/kegiatan pembangunan pertanian.

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Daya saing pertanian adalah kemampuan di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis maka dikemukakan beberapa faktor penghambat dan pendorong yaitu :

1. Faktor Penghambat antara lain meliputi RTRW Kabupaten Minahasa belum ditetapkan Perlindungan Lahan-lahan pertanian yang berkelanjutan dan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah sehingga mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke peruntukan sektor lain terutama lahan – lahan sawah produktif yang sangat mendukung program swasembada beras
2. Faktor Pendorong antara lain meliputi adanya komitmen pemerintah Kabupaten untuk segera ditetapkannya RTRW Kabupaten sehingga mempercepat investor di bidang pertanian datang di Kabupaten Minahasa. Disamping itu perlu ditetapkan RDTRW yang sangat mendukung penetapan pengwilayahan komoditi pertanian di wilayah kecamatan.

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Kondisi atau hal yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam menyusun perencanaan pembangunan pertanian untuk 5 tahun yang akan datang, yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan analisis lingkungan eksternal dan internal, maka isu strategis yang mempengaruhi pembangunan pertanian untuk 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dan penurunan kapasitas sumber daya pertanian
2. Alih fungsi lahan tidak dapat dikendalikan
3. Alih teknologi pertanian masih lambat
4. Lemahnya kelembagaan petani
5. Sektor pertanian kurang diminati oleh generasi muda
6. Perananan institusi dan lembaga pemasaran masih rendah
7. Penanganan konservasi tanah dan air masih kurang diperhatikan

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa mendukung Visi : “MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL DAN SEJAHTERA”, yang dijabarkan dalam Misi ke 2 yaitu : MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENDORONG SEKTOR PERTANIAN, PERIKANAN DAN PARIWISATA dengan Tujuan yang ditetapkan dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 adalah MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI.

Mengacu pada Misi dan Tujuan RPJMD dan Perubahan RPJMD yang telah ditetapkan, maka Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa yang hendak dicapai dari pelaksanaan Pembangunan Pertanian pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

#### TUJUAN :

1. MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
2. MENINGKATNYA PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN

#### INDIKATOR TUJUAN :

1. TINGKAT SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
2. PERTUMBUHAN PDRB SEKTOR PERTANIAN/PERKEBUNAN DAN PERIKANAN

**SASARAN :**

1. PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
  - 2.1. MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS PERTANIAN
  - 2.2. MENINGKATNYA PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
  - 2.3. MENURUNYA KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR
  - 2.4. MENINGKATNYA PENYULUHAN PERTANIAN

**INDIKATOR SASARAN :**

1. NILAI IKM
  - 2.1. PRODUKTIVITAS PERTANIAN PER HEKTAR PER TAHUN
  - 2.2. PERSENTASI PRASARANA YANG DIGUNAKAN
  - 2.3. PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR
  - 2.4. PERSENTASE PENINGKATAN TEKNOLOGI YANG DITERAPKAN OLEH PETANI

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN/TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1 2019	2 2020	3 2021	4 2022	5 2023
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah, pengendalian dan evaluasi pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah		Tingkat Sistem Akuntabilitas Kinerja	CC	B	BB	BB	A
		Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Kepuasan Stakeholder terhadap pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	4	4	4	4	4
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan		Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian/Perkebunan dan Perikanan	4,99 %	2,16 %	3,10 %	3,80 %	4,50 %
		Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	4,45 ton/ha	5,50 ton/ha	5,60 ton/ha	5,73 ton/ha	5,88 ton/ha
		Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Presentasi Prasarana yang digunakan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	8,96 %	7,58 %	7,34 %	1,11 %	1,03 %
		Meningkatnya Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan teknologi yang diterapkan oleh petani	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %



## BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Kebijakan yang digunakan untuk mencapai Tujuan OPD Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa disajikan pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1.**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**  
**Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa**

Visi	: Minahasa Maju dalam Ekonomi dan Budaya, Berdaulat, Adil dan Sejahtera		
Misi 2	: Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan mendorong Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Peningkatan Penerapan Teknologi Budidaya, Panen, Pasca Panen dan Pengolahan Komoditas Pertanian	Fasilitasi Ketersediaan Teknologi Budidaya, Sarana Prasarana dan Permodalan Usaha Budidaya, Panen dan Pasca Panen
	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		
	Meningkatnya Penyuluhan Pertanian		
	Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular	Penjaminan kesehatan hewan serta Penanganan Kasus penyakit hewan	Fasilitasi Ketersediaan Vaksin dan Obat-obatan ternak

Secara Rinci Strategi dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Kabupaten Minahasa untuk mencapai sasaran pada Misi ke-2 adalah sebagai berikut :

a. Strategi

1. Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pertanian, Peternakan, Perkebunan
2. Optimalisasi Kapasitas dan Kontinuitas Produksi Pertanian
3. Akselerasi Ekspor Untuk Komoditas-Komoditas Unggulan Serta Komoditas Prospektif
4. Pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
5. Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan Pertanian

b. Arah Kebijakan

1. Menjaga stabilitas harga produksi /input pertanian, peternakan, perkebunan
2. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Pertanian, Perkebunan berupa pembangunan Jalan pertanian dan Irigasi
3. Mendorong Alih Teknologi dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan Para Petani
4. Meningkatkan Produktivitas/Produksi Pertanian berupa ketersediaan Bibit/Benih
5. Penguatan Kemitraan Antara Petani/Pekebun dengan Pelaku/Pengusaha Pengolahan Dan Pemasaran Untuk Konsumsi Lokal Dan Orientasi Ekspor
6. Meningkatkan kesehatan hewan untuk kesehatan manusia berupa fasilitasi obat-obatan dan vaksin ternak
7. Meningkatkan kualitas SDM dan kelembagaan Pertanian tingkat Kabupaten dan Kecamatan berupa pelatihan kelompok tani dan penyuluh pertanian

**BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program dan kegiatan merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana Capaian Kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil dan indikator keluaran, dimana penyusunan program kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi instansi. Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa melaksanakan program sebagai berikut :

**Program Tahun 2018 - 2020**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program peningkatan disiplin aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
6. Program Perencanaan Perangkat Daerah
7. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
10. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
12. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

**Program Tahun 2021 - 2023**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Penyuluhan Pertanian

## BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 telah ditetapkan sejumlah Indikator Kinerja sebagai ukuran kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi.

**Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

### INDIKATOR KINERJA UMUM (Indikator Sasaran/Program)

No.	Indikator	Kondisi pada awal periode RPJMD	Capaian			Target			Kondisi pada akhir periode RPJMD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1.	Nilai IKM	4	4	4	4	4	4	4	
2.	Produktivitas Pertanian per hektar per tahun	4,00	4,45	5,50	5,60	5,73	5,88	5,88	
3.	Presentasi Prasarana yang digunakan	100	100	100	100	100	100	100	
4.	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	9,21	8,96	7,58	7,34	1,11	1,03	1,03	
5.	Meningkatnya Penyuluhan Pertanian	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %	85 %	

## BAB VIII. PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 ini merupakan dokumen yang menjabarkan Perubahan RPJMD Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 dan dilaksanakan untuk lebih meningkatkan akselerasi pembangunan pertanian yang lebih terukur dan akuntabel.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 ini akan dilaksanakan pada Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023.

Demikian Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023 ini disusun dengan harapan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Akhir kata semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.